



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Bahan Ajar Digital Perpajakan pada SMAS Ananda Batam

Kennardi Tanujaya¹, Feeny²

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: kennardi.tanujaya@uib.ac.id, 1742122.feeny@uib.edu

Abstrak

Keterbatasan guru-guru dalam kegiatan belajar-mengajar secara daring di era Covid-19 ini memicu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Penyusunan Bahan Ajar Digital pada SMAS Ananda Batam ini. Kegiatan ini ditujukan untuk membantu tenaga pendidik dalam menyediakan bahan ajar digital agar kegiatan belajar-mengajar secara daring dapat terlaksana secara lancar. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode wawancara narasumber dari pihak mitra untuk mengetahui masalah yang dihadapi mitra dan mencari dokumen bahan ajar untuk menyusun bahan ajar digital yang diperlukan oleh pihak sekolah. Hasil atau luaran yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa bahan ajar digital dalam bentuk *powerpoint* dan video animasi yang berisi informasi-informasi mengenai bab perpajakan. Dikarenakan pembelajaran telah berlangsung sebelum pembuatan bahan ajar diselesaikan, maka bahan ajar digital yang telah disusun akan digunakan di semester depan. Pihak SMAS Ananda Batam merasa terbantu dengan adanya bahan ajar digital yang telah sesuai dengan kurikulum sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan bahan ajar tersebut dapat membuat pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar secara daring lebih efisien dan siswa-siswi dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Bahan Ajar Digital, *Powerpoint*, Video Animasi, Perpajakan

Abstract

The limitation of teachers in teaching in the Covid-19 era have triggered this community engagement project at SMAS Ananda Batam. This project aims to help teachers in providing digital teaching materials so the study process in school can go on smoothly. This community engagement project are done by interviewing interviewees from partner to know the problem that were face by them and by finding material document to compile digital teaching materials that were needed by school. Outputs obtained from this community engagement project are digital teaching materials in the form of powerpoint and animated video about tax. Since the study has already started before the digital teaching materials are made, so the finished digital teaching materials will be used in the next semester. SMAS Ananda Batam feels helped by the digital teaching materials that are in accordance with the school curriculum. This is because these teaching materials

can make the implementation of online teaching more efficient and students can understand more easily by the material presented.

Keywords: *Digital Teaching Materials, Powerpoint, Animated Video, Tax*

Pendahuluan

Pendidikan menurut Melmambessy (2016) adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli sedangkan pendidikan menurut Mudyahardjo (2017) terbagi menjadi dua pengertian yaitu secara luas dan secara sempit. Secara luas, pendidikan adalah hidup sedangkan secara sempit pendidikan adalah sekolah.

Masuknya virus Covid-19 ke Indonesia mengakibatkan pendidikan formal tidak dapat dilaksanakan secara langsung di sekolah. Segala kegiatan belajar-mengajar di sekolah dihentikan berdasarkan ketentuan pemerintah setempat dengan tujuan memutus rantai penyebaran Covid-19 serta keselamatan bersama. Walaupun begitu, bukan berarti proses belajar-mengajar dihentikan secara total. Mengingat pendidikan itu penting karena merupakan suatu proses atau suatu usaha yang dilakukan masyarakat dengan tujuan mengembangkan potensi manusia agar setiap manusia memiliki kekuatan spiritual keagamaan, berkepribadian, cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan sebagai anggota masyarakat (Rini, 2016).

Munculnya Covid-19 memicu pelaksanaan pengabdian masyarakat penyusunan bahan ajar digital di SMAS Ananda Batam ini. Karena adanya Covid-19, kegiatan belajar-mengajar terhambat. Seluruh sekolah mengganti sistem pembelajaran dari pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring

mengikuti arahan yang diberikan pemerintah. Hal ini dilakukan mengingat Covid-19 merupakan virus baru yang belum diketahui kapan akan tercipta vaksinasi dan penyembuhannya. Maka dari itu, sekolah tetap harus dilaksanakan walaupun secara daring.

Keterbatasan guru dalam mengikuti perkembangan teknologi dapat menghambat kegiatan belajar-mengajar secara daring. Karena menurut Hartami (2020) teknologi informasi dan komunikasi dapat mengatasi kesulitan belajar bertatap muka secara langsung dengan melakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan laptop dan jaringan internet. Pembelajaran secara daring tidak dapat hanya dilakukan dengan metode ceramah seperti yang biasa dilakukan secara tatap muka di sekolah. Tenaga pendidik haruslah proaktif dan kreatif dalam mengajar supaya materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan siswa-siswi tidak jenuh dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar-mengajar dapat berlangsung normal seperti biasanya.

Untuk mencapai target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu untuk mewujudkan terciptanya sistem kegiatan belajar-mengajar yang lancar secara daring di era pandemi Covid-19 dan untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu membantu meringankan pekerjaan tenaga pendidik di sekolah dalam menyediakan bahan ajar berbasis digital. Maka disusunlah bahan ajar digital berupa *powerpoint* dan video animasi pembelajaran.

Metode

Penyusunan bahan ajar digital diawali dengan melakukan wawancara dengan narasumber dari pihak sekolah. Wawancara menurut Sugiyono (2016) merupakan pertemuan dua orang untuk menukar informasi dengan cara tanya jawab sedangkan wawancara menurut Moleong (2013) merupakan pembicaraan dua pihak dengan maksud tertentu. Tanya jawab dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Zoom* membahas kendala yang dihadapi dan solusi yang dapat membantu mitra dalam memecahkan masalah. Kemudian dilanjutkan dengan mencari dokumen bahan ajar untuk menyusun bahan ajar digital yang sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) dari kurikulum sekolah. Setelah mendapat data-data yang dibutuhkan, kemudian penyusunan bahan ajar digital dilaksanakan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan sejak tanggal 25 September 2020 hingga 22 Januari 2021. Dimulai dengan pencarian mitra hingga yang terakhir adalah implementasi bahan ajar digital yang telah disusun. Penyusunan bahan ajar digital dilaksanakan di rumah selama kurang lebih dua bulan berlangsung dari tanggal 13 Oktober 2020 – 06 Desember 2020. Selama dua bulan, bahan ajar digital yang dirancang berupa satu *powerpoint* dan delapan buah video yang telah diunggah ke akun Youtube.

Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai pada tanggal 25 September 2020 dengan mencari mitra yang memberi izin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di tempatnya. Setelah

menemukan lokasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, kemudian disiapkan permohonan izin pengabdian masyarakat. Selanjutnya dilanjutkan dengan melaksanakan wawancara via *Zoom* dengan narasumber dari pihak mitra membahas masalah yang dihadapi mitra dan solusi yang sekiranya dapat membantu mitra dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Setelah diterima silabus yang harus dilakukan selanjutnya adalah mencari buku yang berisi materi yang sesuai dengan KIKD dari kurikulum sekolah. Selama dua bulan sejak data terkumpul, penyusunan bahan ajar digital berupa *powerpoint* dan video animasi dilaksanakan. Setelah selesai, bahan ajar kemudian diserahkan ke mitra untuk mendapatkan *feedback* dan masukan yang dirasakan oleh mitra.

Bahan ajar digital yang telah disusun akan digunakan di semester depan dikarenakan kegiatan belajar-mengajar untuk bab ini telah terlaksana dan pihak sekolah telah memiliki bahan ajar untuk semester ini sehingga bahan ajar digital yang telah disusun belum dapat diimplementasi saat ini.

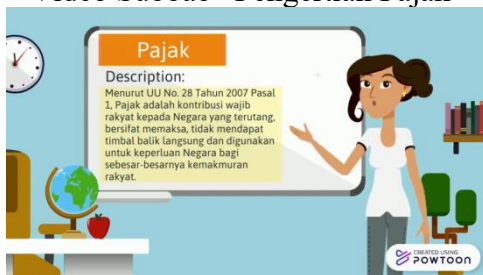
Bahan ajar digital yang dihasilkan berupa satu *powerpoint* dan delapan buah video animasi. Delapan buah video tersebut terdiri dari tujuh video yang berisikan materi subbab “Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi” dan satu video khusus membahas contoh soal dan pembahasan. Berikut merupakan beberapa potong gambar dari luaran yang telah dihasilkan.

Gambar 1.
Powerpoint “Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi”



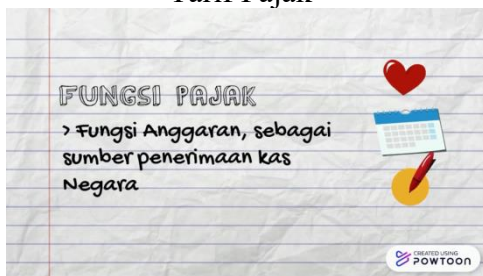
Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 2.
Video Subbab “Pengertian Pajak”



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 3.
Video Subbab “Fungsi, Manfaat, dan Tarif Pajak”



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.
Video Subbab “Perbedaan Pajak dengan Pungutan Resmi Lainnya”



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 5.
Video Subbab “Asas Pemungutan Pajak”



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 6.
Video Subbab “Jenis-Jenis Pajak”



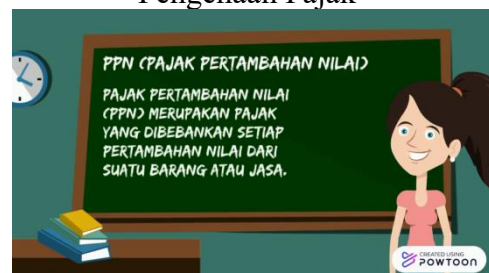
Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 7.
Video Subbab “Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia”



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 8.
Video Subbab “Objek dan Cara Pengenaan Pajak”



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 9.
Video “Contoh Soal dan
Pembahasan”



Sumber: Data diolah (2021)

Simpulan

Dikarenakan bahan ajar digital yang telah disusun belum dapat diimplementasikan saat ini. Ketercapaian target dari kegiatan ini belum dapat dipastikan. Namun berdasarkan *feedback* dari pihak sekolah, bahan ajar digital yang telah disusun diyakini dapat membantu tenaga pendidik dan siswa-siswi dalam kegiatan belajar-mengajar secara daring karena berupa video animasi dan dibikin sesuai KIKD dari kurikulum sekolah.

Untuk pihak-pihak yang ingin melakukan pengabdian masyarakat pembuatan bahan ajar digital selanjutnya, disarankan untuk menghubungi mitra lebih awal sehingga bahan ajar digital yang disusun dapat segera diimplementasi. Sehingga tingkat ketercapaian target serta dampak dan manfaat kegiatan dapat diketahui langsung. Jika ada yang tidak sesuai, maka dapat segera diketahui dan diperbaiki.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Tuhan yang Maha Esa atas kuasanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan tanpa hambatan. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan

kegiatan pengabdian masyarakat ini ini.

Daftar Pustaka

- Hartami, Y. (2020). Pemanfaatan TIK Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Kemendikbud*, 1. Retrieved from <https://lpmpjogja.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-tik-dalam-pembelajaran-abad-21/>
- Melmambessy, M. (2016). Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua. *Media Riset Bisnis & Manajemen, Vol(12), 1*.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rini, Y. S. (2016). *Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses*. 7(2), 1–16.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.